

Implementasi Manajemen Keuangan di SMKN 1 Doloksanggul

by Ningsih Pandiangan

Submission date: 28-May-2024 10:53PM (UTC-0500)

Submission ID: 2390506749

File name: VOL_2024_HAL_111-121.pdf (607.5K)

Word count: 3509

Character count: 22721

Implementasi Manajemen Keuangan di SMKN 1 Doloksanggul

Ningsih Pandiangan¹⁾, Samuel Nababan²⁾, Christian Rosen Sitorus³⁾, Maris Simbolon⁴⁾, Radot Manalu⁵⁾

Prodi Manajemen Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Alamat Hutatoruan VI, Kec. Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara,
Sumatera Utara 22411

Email Korespondensi : manaluradot8@gmail.com

Abstract

This research aims to provide information and knowledge about the implementation of financial management carried out by SMKN 1 Doloksanggul, Humbahas District. The research method used in this research is a qualitative method. Data collection techniques were carried out by researchers through interviews, note sheets. The research results obtained were that SMKN 1 Doloksanggul prepared a report card for 2024 before entering 2024 in November and December 2023 and the preparation of this report card was carried out by a team called the "BOS Team". For school financial resources, the school principal forms various policies to obtain additional funds to be able to implement each program that has been prepared. Research conducted at SMKN 1 Doloksanggul shows that the implementation of school financial management is quite good.

Keywords: Implementation, Financial Management, BOS Fund.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi serta pengetahuan tentang implementasi manajemen keuangan yang dilakukan oleh SMKN 1 Doloksanggul Kecamatan Humbahas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara, lembar catatan. Hasil penelitian yang didapat adalah bahwa SMKN 1 Doloksanggul membentuk rkas untuk tahun 2024 dilakukan sebelum memasuki tahun 2024 pada bulan November dan Desember 2023 dan penyusunan rkas ini dilakukan bersama tim yang disebut dengan "Tim BOS". Untuk sumber-sumber keuangan sekolah, kepala sekolah membentuk berbagai kebijakan untuk mendapatkan dana tambahan agar dapat melaksanakan setiap program yang telah disusun. Penelitian yang dilakukan di SMKN 1 Doloksanggul menunjukkan bahwa implementasi manajemen keuangan sekolah tersebut cukup baik.

Kata Kunci: Implementasi, Manajemen Keuangan, Dana BOS.

PENDAHULUAN

Untuk memenuhi setiap kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam suatu sekolah dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik dan bertanggung jawab. Setiap anggaran baik yang masuk maupun yang keluar harus bersifat transparan dan terbuka, sehingga tidak ada kecurigaan dalam pengelolaannya dan semua pihak yang terlibat juga dapat dipercaya. Menurut Hasibuan (2007), pendidikan adalah investasi jangka panjang yang akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara. Karena pendidikan memiliki peran penting dalam membantu meningkatkan serta mengoptimalkan sumber daya yang ada di dalam masyarakat.

Sumber daya manusia merupakan modal dasar dan kekayaan suatu negara, sedangkan

sumber daya modal dan materi merupakan faktor produksi yang hanya dapat diaktifkan oleh sumber daya manusia. Pengelolaan keuangan pendidikan merupakan pengaturan dan proses manajemen biaya yang terlalu efektif dan efisien dalam pendidikan keuangan.

Perencanaan, pengelolaan, implementasi dan evaluasi yang baik diperlukan, seperti perencanaan keuangan setiap tahun ajaran baru. Kebutuhan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi keuangan sekolah sangat membantu dalam meminimalkan masalah kegiatan yang tidak diinginkan seperti penggelapan dana.

Kualitas pendidikan bagi sekolah sangat berpengaruh dalam membantu mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan unggul. Dalam membantu mewujudkan pendidikan yang berkualitas tersebut, pemerintah memberikan dukungannya kepada sekolah berupa Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Bantuan Dana BOS yang diberikan ini merupakan bentuk dari peran pemerintah terhadap pendanaan pendidikan. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa dana pendidikan adalah seluruh pengeluaran yang berupa sumber daya (input) baik berupa barang maupun uang yang ditujukan untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar.

Kemudian dalam pengelolaan Dana BOS yang diberikan pemerintah ini juga diatur dalam peraturan yaitu Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler. Seperti yang telah dicantumkan di dalam Permendikbud tersebut, bahwa anggaran Dana BOS yang telah diterima oleh pihak sekolah dipergunakan untuk memenuhi setiap kebutuhan para peserta didik baik pada satuan pendidikan dasar dan menengah. Dana BOS ini juga dapat dipergunakan dalam mendanai kegiatan yang lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jika dalam penerimaan besaran Dana BOS ini ditentukan oleh beberapa hal, seperti dihitung dari banyaknya jumlah peserta didik yang memiliki NISN, kemudian dari penghasilan setiap daerah (UMR Daerah) dikalikan dengan jumlah peserta didik.

Pengalokasian dana yang dilakukan terhadap pendidikan merupakan langkah dalam melakukan investasi terhadap peningkatan sumber daya manusia. Oleh karena itu, agar memudahkan sekolah dalam merencanakan serta mengelola Dana BOS tersebut, pasti sangat diperlukannya manajemen keuangan yang baik. Manajemen keuangan yang diterapkan oleh sekolah, dapat membantu dalam mempertanggungjawabkan penganggaran Dana BOS yang telah diterima. Manajemen keuangan merupakan salah satu langkah yang sangat efektif dalam mengelola setiap sumber keuangan sekolah karena meliputi perencanaan, pengorganisaasian, pelaksanaan dan juga pengawasan. Melalui manajemen keuangan ini, membantu sekolah melakukan perencanaan terhadap Dana BOS hingga pembukuan dalam pengelolaan Dana

BOS.

Manajemen keuangan yang dilakukan oleh sekolah ini harus bersifat terbuka atau transparan dan diketahui oleh seluruh pihak seperti kepala sekolah, komite, orang tua dan juga para peserta didik mengenai penganggaran yang dilakukan dalam menggunakan Dana BOS. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan informasi serta mengetahui bagaimana cara menganalisis tentang manajemen keuangan sekolah yang dilakukan oleh SMKN 1 DOLOKSANGGUL.

13 **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis pendekatan metode kualitatif. Penulis memilih metode kualitatif karena akan memberi tahu kepada pembaca lebih banyak informasi tentang topik penelitian yang telah dilakukan. Namun, karena yang menjadi sumber informasi penelitian adalah kepala sekolah dan bendahara sekolah. Penulis juga menggunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan informasi secara langsung dari subjek penelitian. Untuk mendukung penulis dalam mendapatkan informasi maka penulis mencari dari beberapa sumber seperti buku dan jurnal ilmiah. Kemudian ada transkrip wawancara dan lembar catatan, dan rekaman suara adalah beberapa contoh sumber yang digunakan oleh penulis dengan metode kualitatif. Pengumpulan data ini dilakukan untuk membantu dalam mendapatkan sejumlah informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan artikel ilmiah ini.

1 **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan juga menciptakan sumber daya manusia yang unggul serta berkompetitif. Untuk mendukung tercapainya program tersebut, pasti dibutuhkan dana yang cukup untuk memenuhi setiap kebutuhan atau keperluan sekolah. Untuk mendukung proses pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab maka diperlukan manajemen keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen keuangan pada sekolah SMK Negeri 1 Doloksanggul itu tergolong sangat baik. Sebelumnya, Ada beberapa pendapat para ahli untuk mendukung pengertian manajemen keuangan, seperti menurut Harjito, 2005:12 mengemukakan bahwa manajemen keuangan merupakan suatu tindakan untuk mendapatkan dana, memanfaatkan dana dan mengelola asset dengan tepat guna atau efisien, dengan membutuhkan tujuan ataupun sasaran.

Menurut Awaludin, R.F 2021 menyatakan bahwa manajemen keuangan sekolah merupakan suatu bagian penting dalam proses keberlangsungan sekolah, karena keuangan adalah sumber berjalannya semua kegiatan operasional sekolah. Maka dari itu, manajemen keuangan dengan baik dan benar sangat dibutuhkan untuk melaksanakan seluruh kegiatan dan operasional dalam mengefektifkan keberlangsungan suatu sekolah.

Manajemen keuangan juga alangkah baiknya pembiayaan pendidikan mampu dilaksanakan dengan efektif dan efisien, yang jika di atur dengan benar maka dana yang digunakan akan lebih sedikit (efisien), tetapi Meskipun dana yang digunakan sedikit tetap juga harus maksimal dan mencapai sasaran (efektif). Putri, A.A. 2020).

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka, penulis dapat menyimpulkan manajemen keuangan adalah suatu proses kegiatan pengelolaan, perencanaan, pengawasan terkait sumber dana dan alokasi sumber keuangan sekolah untuk mencapai kegiatan yang akan dilaksanakan pada suatu sekolah agar mampu mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.

Pada dasarnya manajemen keuangan juga dapat di artikan dari beberapa para ahli yang lainnya yaitu;

1. Irfani (2020) mendefinisikan manajemen keuangan sebagai suatu aktivitas pengelolaan untuk mencari dan menggunakan modal secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.

2. Menurut Utari, Purwanti and Prawironegoro (2014), mengemukakan manajemen keuangan adalah secara khususnya kegiatan pemilik dan manajemen usaha untuk menghimpun modal dengan biaya serendah mungkin dan menggunakan modal dengan cara yang paling efisien dan efektif.

3. Kasmir (2015) menjelaskan bahwa manajemen keuangan itu memiliki pengertiannya tersendiri yaitu dapat diartikan dalam tiga kegiatan utama, yaitu:

- a. Memperoleh dana dalam membiayai suatu usaha
- b. Mengelola dana seefisien mungkin untuk mencapai suatu tujuan perusahaan
- c. Mengelola aset perusahaan secara efektif dan efisien

4. Riyanto (2008), mendefinisikan bahwa manajemen keuangan sebagai seluruh aktivitas usaha untuk memperoleh pendanaan dengan biaya seminimal mungkin dengan syarat yang paling menguntungkan dan menggunakan dana tersebut seefektif mungkin.

5. Manajemen keuangan merupakan suatu kegiatan pengelolaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban serta pelaporan. Dengan demikian, manajemen keuangan dapat dikatakan sebagai rincian kegiatan untuk mengelola keuangan sekolah yakni; perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban terkait keuangan sekolah.

Kemudian para ahli mengemukakan pendapat mengenai tujuan manajemen keuangan, seperti menurut Putri dalam Farid Setiawan, dkk. (2021):

1. Membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan keuangan sekolah.
2. Membantu dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan sekolah.
3. Meminimalkan dalam penyalahgunaan keuangan sekolah.

Melalui tujuan manajemen keuangan yang di ungkapkan oleh para ahli menjelaskan bahwa manajemen keuangan ini bertujuan untuk membantu dalam mengelola keuangan sekolah agar efektif dan efisiensi serta bersifat akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaanya sehingga dapat meminimalkan dalam penyalahgunaan keuangan sekolah.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 48 menyatakan bahwa ada beberapa prinsip-prinsip yang harus ada di dalam manajemen keuangan, yaitu:

1. **Transparansi.**

Transparansi di dalam manajemen keuangan sekolah adalah suatu kegiatan dimana anggaran keuangan sekolah tidak boleh bersifat tersembunyi atau hanya diketahui oleh pihak-pihak tertentu saja seperti bendahara sekolah, kepala sekolah serta pihak-pihak lainnya, tetapi harus bersifat terbuka dan transparan seperti jumlah keuangan sekolah, pengeluaran dan lain-lainnya.

2. **Akuntabilitas.**

Akuntabilitas ini merupakan kegiatan pertanggung jawaban terhadap pengelolaan keuangan sekolah yang mana setiap kegiatan yang menggunakan anggaran, uang masuk dan keluar yang di dapat sekolah atau dari sumber dana sekolah harus ada bukti pertanggung jawabannya. Sehingga keuangan pengelolaan keuangan disekolah ini dapat dipertanggung jawabkan dan tidak menimbulkan kecurigaan.

3. Efektivitas.

Efektivitas merupakan kegiatan dalam pengelolaan keuangan yang berdasarkan kegunaannya dan juga bukan hanya mencapai tujuan saja namun mencakup pada kualitas hasil yang dihubungkan pada sebuah tujuan dari visi misi lembaga.

4. Efisiensi.

Efisiensi adalah pengelolaan kualitas berdasarkan hasil. Yang mana ketika dalam menggunakan atau memakai anggaran sekolah harus ada *outcome* yang terlihat.

Berdasarkan pengertian di atas bahwa dalam mengelola manajemen keuangan sekolah harus berdasarkan pada keempat prinsip-prinsip manajemen keuangan sekolah yang telah dipaparkan diatas. Begitu juga setiap program yang disusun oleh bendahara keuangan sekolah juga harus membuat laporan kepada kepala sekolah dan mendapat persetujuan langsung. Oleh sebab itu, di dalam manajemen keuangan yang harus menjadi pemimpin adalah kepala sekolah intitusi pendidikan. Seperti salah satu SMKN 1 Doloksanggul Kabupaten Humbahas. SMKN 1 Doloksanggul memiliki siswa sebanyak 1.099 siswa dan kemudian jumlah guru dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah ini sebanyak 102 orang. Manajemen keuangan yang dilaksanakan oleh SMKN 1 Doloksanggul terdiri dari tahap proses penyusunan anggaran sekolah, pengalokasian keuangan, pemanfaatan sumber dana sekolah, sumber keuangan sekolah, faktor pendukung dan faktor penghambat keuangan sekolah, dan pertanggung jawaban ataupun pengawasan dalam keuangan disekolah. Dan untuk pembahasan yang lebih jelas akan dijelaskan dibawah ini:

1. **Proses Penyusunan Anggaran Keuangan SMKN 1 Doloksanggul**

Setiap perencanaan kegiatan anggaran keuangan di SMKN 1 Doloksanggul disusun ke dalam rkas (rencana kegiatan anggaran sekolah), yang kemudian rkas ini di susun oleh sekolah ke dalam rkas yang berlaku selama satu tahun sekali dan disusun sebelum tahun anggaran itu di mulai. Sehingga apabila terjadi sesuatu kegiatan yang tidak termasuk kedalam rkas, maka akan di adakan perubahan rkas seperti menghilangkan atau menghapus kegiatan yang tidak terlaksana karena beberapa hal atau gangguan. Yang kemudian dapat memasukkan atau menambah berbagai macam kegiatan baru yang menjadi kegiatan prioritas. Sehingga setiap perencanaan kegiatan sekolah yang menggunakan anggaran

1
sekolah akan lebih terfokus kepada perencanaan kegiatan sekolah, yang tentunya telah perbolehkan untuk di pergunakan di dalam anggaran BOS.

Seperti halnya yang dilakukan oleh SMKN 1 Doloksanggul penyusunan rkas untuk tahun 2024 mulai dilaksanakan pada tahun 2023 atau sebelum memasuki tahun 2024, yaitu pada bulan November dan Desember. Sehingga di tahun 2024 rkas yang telah disusun sudah bisa untuk disahkan pada bulan Februari tahun 2024. Dan ketika terjadi perubahan terhadap rkas yang telah disusun, maka bisa diadakan perubahan suatu kegiatan yang ada di dalam rkas. Perubahan terhadap kegiatan rkas yang terjadi di SMKN 1 Doloksanggul bersifat fleksibel atau dapat dilakukan setiap saat dengan syarat dapat dipertanggung jawabkan dan disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan. Rkas yang disusun dalam 1 tahun itu ada 2 tahun ajaran, yaitu tahun ajaran 2023/2024 dan 2024/2025.

Didalam penyusunan rkas yang dilakukan oleh SMKN 1 Doloksanggul melibatkan beberapa orang yang disebut dengan istilah “Tim BOS” yang terdiri dari:

- a) Kepala sekolah (Togar Halomoan Nainggolan),
- b) Komite,
- c) Bendahara sekolah (Budi Arto Simamora),
- d) Mewakili orang tua, dan
- e) Guru.

1 2. **Pengalokasian Keuangan SMKN 1 Doloksanggul**

Sumber keuangan SMKN 1 Doloksanggul berasal dari pemerintah pusat berupa Dana BOS. Setiap tahun siswa SMKN 1 Doloksanggul mendapatkan sejumlah uang dari pemerintah yang dihitung oleh berapa banyak jumlah peserta didik yang ada di sekolah. Pengalokasian disekolah ini disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Nominal dana yang diberikan bagi siswa pada tingkat sekolah menengah sebesar Rp. 1.600.000,-/siswa dan per-tahun ajaran. Dan untuk pengelolaan keuangan sekolah ini dialokasikan untuk 8 Standar Nasional Pendidikan, yaitu:

- 1) Standar Kompetensi Lulusan.
- 2) Standar Isi.
- 3) Standar Proses.
- 4) Standar Penilaian Pendidikan.
- 5) Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.

- 6) Standar Sarana dan Prasarana.
- 7) Standar Pengelolaan.
- 8) Standar Pembiayaan Pendidikan.

3. Pemanfaatan Sumber Keuangan SMKN 1 Doloksanggul

Pemanfaatan sumber keuangan di SMKN 1 Doloksanggul dalam menentukan jumlah nominal anggaran bisa disesuaikan dengan program yang telah disusun sebelumnya atau anggaran setahun yang lalu. Hal ini bisa digunakan sebagai perbandingan dan sekolah juga bisa menyusun kembali program kegiatan yang baru sebelum memasuki awal tahun yang kemudian nominal anggaran disesuaikan dengan perkiraan jumlah yang dibutuhkan ditahun ajaran yang akan datang dan kebutuhan-kebutuhan lainnya atau kegiatan yang tidak terduga dapat diikut sertakan ke dalam rencana kegiatan anggaran sekolah dalam satu tahun itu. Proses penyusunan rkas ini berdasarkan hasil rapat kebutuhan proses belajar-mengajar disekolah dengan guru-guru dan tim BOS dan memperhatikan larangan-larangan yang tidak bisa di biayai dari BOS.

4. Sumber Keuangan SMKN 1 Doloksanggul

Upaya SMKN 1 Doloksanggul dalam mendapatkan sumber dana selain dari dana yang diberikan oleh pemerintah seperti Dana BOS ada juga sumber pendapatan keuangan yang berasal dari beberapa pihak, yaitu iuran perbulan atau uang SPP siswa yang wajib dibayar setiap bulan oleh siswa yang nominalnya sesuai dengan yang telah disepakati bersama. Ada juga iuran perbulan yang dikumpulkan ataupun pemotongan gaji oleh seluruh tenaga pendidik dan kependidikan untuk menambah keuangan sekolah. Kemudian ada juga iuran yang di dapat dari sumbangan orang tua, dan juga sumber dana yang di dapat dari menjalin kerjasama dengan instansi masyarakat. Dan kemudian dari usaha koperasi sekolah. Meskipun begitu kepala sekolah sebagai seorang pemimpin sedang mengusahakan agar mendapatkan sumber dana yang lebih banyak lagi untuk mendukung terlaksananya program yang telah disusun.

5. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Keuangan di SMKN 1 Doloksanggul

a. Faktor Pendukung.

Sekolah memiliki beberapa sumber keuangan dari pihak lain dan juga sumber keuangan sendiri yang bisa di dapat untuk menambah serta mendukung setiap program yang telah di

susun atau di rencanakan. Seperti yang di jelaskan di pembahasan sumber dana sebelumnya, bahwa sekolah membuat suatu kebijakan untuk menetapkan iuran SPP bagi para siswa yang wajib dibayarkan setiap bulan sesuai dengan nominal yang ditetapkan. Kemudian sekolah memiliki koperasi untuk menambah sumber dana, dan juga bantuan dana BOS dari pemerintah. Kepala sekolah sebagai pemimpin utama harus memiliki ide kreatif dan inovatif dalam mencari sumber dana yang dapat mendukung setiap program kegiatan sekolah.

b. **Faktor Penghambat.**

Yang menjadi faktor penghambat dalam sumber keuangan sekolah, seperti telatnya siswa membayar uang SPP, usaha koperasi yang dijalankan sekolah mengalami penurunan sehingga mengakibatkan koperasi jarang buka, dan berbagai faktor penghambat lainnya. Untuk mengantisipasi hal tersebut, maka kepala sekolah perlu membuat suatu kebijakan ataupun mencari cara agar tidak ada kendala dalam mendapatkan sumber keuangan sekolah.

6. **Pertanggung Jawaban ataupun Pengawasan Terhadap Keuangan di SMKN 1 Doloksanggul**

Pengawasan serta pertanggung jawaban terhadap keuangan di SMKN 1 Doloksanggul dilakukan oleh bendahara sekolah atau bendahara BOS, yang dimana bendahara sekolah akan melakukan pemeriksaan kembali terhadap laporan keuangan yang telah dibentuk secara berkala, dan setelah laporan keuangan tersebut akan diserahkan kepada kepala sekolah sebagai bentuk pertanggung jawaban dan juga kepala sekolah juga dapat mengawasi pergerakan keuangan yang dilakukan. Pengawasan terhadap keuangan di SMKN 1 Doloksanggul dilakukan setiap tahun atau sekali setahun setelah selesai tahun anggaran. Dan juga rkas yang telah disusun ini harus diketahui oleh semua pihak yang bersangkutan baik dari pihak sekolah dan pihak dinas pendidikan dan pihak manajemen BOS sehingga diperlukan pertanggung jawaban dan juga pengawasan.

Pihak sekolah melaporkan pertanggung jawaban realisasi Dana BOS berupa laporan di aplikasi rkas dan hard copy atau berupa print out dari aplikasi rkas dan dokumen pendukung LPJ. Pelaporan pengelolaan Dana BOS dilakukan setiap bulan di aplikasi RPAS dan pengumpulan hard copy nya setiap akhir semester.

KESIMPULAN

Manajemen keuangan merupakan suatu ilmu manajemen yang digunakan dalam pengelolaan keuangan. Manajemen keuangan ini bertujuan untuk membantu dalam mengelola keuangan sekolah agar efektif dan efisiensi serta bersifat akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaannya sehingga dapat meminimalkan dalam penyalahgunaan anggaran sekolah. Manajemen keuangan yang dilaksanakan oleh SMKN 1 Doloksanggul terdiri dari tahap perencanaan keuangan sekolah, pengalokasian keuangan, sumber dana sekolah, strategi dalam menghadapi permasalahan keuangan, cara pertanggung jawaban ataupun pengawasan dalam keuangan disekolah. Sumber keuangan sekolah berasal dari beberapa sumber yaitu Dana BOS yang di dapat dari pemerintah pusat, ada juga dari uang SPP perbulan siswa, ada berupa pendapatan dari koperasi sekolah, dan lain sebagainya. Sehingga melalui manajemen keuangan ini membantu bendahara sekolah dalam menyusun rkas yang berguna untuk membantu dalam menyusun segala rencana kegiatan serta penganggaran yang dibutuhkan dalam tercapainya kegiatan sekolah tersebut. Manajemen keuangan ini memiliki prinsip akuntabilitas dan bersifat transparansi yang berguna untuk membantu rkas yang disusun dapat dipertanggungjawabkan.

SARAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara sekolah dalam memanajemen keuangan dalam penyusunan rkas. Penelitian ini sangat direkomendasikan kepada pihak sekolah di SMKN 1 Doloksanggul agar lebih terbuka lagi kedepanya ketika memberikan informasi mengenai kegiatan manajemen keuangan sekolah dalam penyusunan rkas, karena manajemen keuangan sekolah itu bersifat akuntabilitas, transparan, evektifitas, dan evisisensi. Dan seharusnya mencantumkan berbagai bukti dokumentasi berupa foto untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Adapun saran dari peneliti untuk para pembaca bahwa penelitian ini sangat bermanfaat dalam menambah pengetahuan, wawasan tentang bagaimana manajemen keuangan sekolah yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar, J. (2019). Implementasi Sistem Manajemen Keuangan. *Idaarah*, 3(1), 114–123. <https://core.ac.uk/download/pdf/234752746.pdf>
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2021). Permendikbud Nomor 9 Tahun 2021.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 58(12), 7250–7257.

Setiawan, F., Rahmawati, P., Tasnim, I. H., Setiawan, J., & Nurhuda, H. (2021). manajemen keuangan di SMPN 1 CURUG. *PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(3), 386–394. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Nazaruddin, M., Rohman, A., & Loren, M. (2024). *Manajemen Keuangan Sekolah dalam Perencanaan dan Pembukuan Keuangan di SMA NU Palembang School Financial Management in Financial Planning and Bookkeeping in NU Palembang High School*. 7(1), 575–589.

<https://doi.org/10.56338/jks.v7i1.4525>

(Adillah, 2017) Adillah, G. (2017). Manajemen Keuangan Sekolah I tentang PENDIDIKAN. *Manajemen Keuangan Sekolah*, 10(4), 343–346. <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/01/18/konsep-dasar-manajemen-keuangan-sekolah/>

Hariyani, D. S. (2021). *Manajemen Keuangan I*. <http://eprint.unipma.ac.id/168/1/82.repository.diyah.santi.pdf>

Keuangan, I. M., Dalam, S., Sarana, P., Prasarana, D., Masbullah, P., Putih, U. G., Mudzafaroh, N., Hariyadi, A., Dachlian, D., Stai, N., & Bawean, H. J. (2023). Amru Bin AS. *Jurnal Agama Sosiasl dan Budaya*, 6(1), 2599–2473.

Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga

Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan (Edisi ketu)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Atmaja, L. S. (2008). *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.

(Hariyani, 2021) Adillah, G. (2017). Manajemen Keuangan Sekolah I tentang PENDIDIKAN. *Manajemen Keuangan Sekolah*, 10(4), 343–346. <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/01/18/konsep-dasar-manajemen-keuangan-sekolah/>

Hariyani, D. S. (2021). *Manajemen Keuangan I*. <http://eprint.unipma.ac.id/168/1/82.repository.diyah.santi.pdf>

Keuangan, I. M., Dalam, S., Sarana, P., Prasarana, D., Masbullah, P., Putih, U. G., Mudzafaroh, N., Hariyadi, A., Dachlian, D., Stai, N., & Bawean, H. J. (2023). Amru Bin AS. *Jurnal Agama Sosiasl dan Budaya*, 6(1), 2599–2473.

Implementasi Manajemen Keuangan di SMKN 1 Doloksanggul

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 ejournal.stitpn.ac.id Internet Source 6%

2 journal.widyakarya.ac.id Internet Source 4%

3 digilib.iainptk.ac.id Internet Source 1%

4 eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source 1%

5 journalkeberlanjutan.com Internet Source 1%

6 pt.scribd.com Internet Source 1%

7 Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper 1%

8 eprints.ums.ac.id Internet Source 1%

cdnm1.caping.co.id

9

Internet Source

1 %

10

lib.unnes.ac.id

Internet Source

1 %

11

123dok.com

Internet Source

1 %

12

repository.unp.ac.id

Internet Source

1 %

13

zombiedoc.com

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Implementasi Manajemen Keuangan di SMKN 1 Doloksanggul

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11
